

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Pembangunan Tanggul Pantai Jakarta Berlanjut

Pemerintah DKI berjanji segera memperbaiki tanggul yang rembes air laut.

Inge Klara Safitri

inge.klara@tempo.co.id

JAKARTA — Pembangunan tanggul laut bagian dalam atau tanggul pantai di Teluk Jakarta tetap berjalan meski pembangunan tanggul raksasa (*giant sea wall*) bagian luar ditunda. Sebab, tanggul pantai dibutuhkan untuk menangkal banjir rob di kawasan pesisir utara Jakarta.

Kepala Dinas Tata Air DKI, Teguh Hendrawan, mengatakan pembangunan tanggul pantai tahap pertama sudah hampir rampung. Dari tiga lokasi, hanya satu lokasi yang pembangunannya menghadapi kendala, yakni di Kamal Muara Baru.

“Di Pasar Ikan sudah 100 persen rampung, Kali Blencong juga sudah tahap *finishing*,” kata Teguh, kemarin. Adapun di area yang dikerjakan Ke-

menterian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), pembangunan tanggul telah rampung sepanjang 4,5 kilometer.

Meski begitu, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengkritik pembangunan tanggul pantai di Muara Baru, Jakarta Utara, itu. Sebab, menurut dia, tanggul tersebut kerap mengalami kebocoran. Kebocoran terakhir terjadi pada Desember lalu. “Saya lihat di lapangan salah satu masalahnya tidak berbicara dengan warga. Main patok aja pasang di situ,” ujarnya, beberapa waktu lalu.

Anies menjelaskan, sebelum dibangun tanggul, lokasi tersebut merupakan tempat parkir kapal dan pembuangan air warga. Tanggul yang dibangun pun lebih tinggi dibandingkan dengan kampung nelayan di lokasi itu. Perbedaan ketinggian itu, kata Anies, menjadi salah satu tanda penurunan permukaan ta-

nah di Jakarta. “Itu menggambarkan tanah yang turun, tapi tanggulnya sendiri tetap,” ucapnya.

Dari pantauan *Tempo*, tanggul di Muara Baru terdiri atas tanggul lama dan baru. Tanggul baru yang dibuat Kementerian PUPR menjorok sekitar 200 meter ke arah laut dari tanggul lama. Air laut masih merembes di tiga titik tanggul lama yang membasahi jalanan.

Wali Kota Jakarta Utara Syamsudin Lologau mengatakan akan ada perbaikan atas tanggul laut di kawasan Muara Baru yang masih rembes air. “Akan ada lanjutan pembangunan untuk diselesaikan supaya masyarakat tenang di sana,” tuturnya, dua hari lalu.

Syamsudin merujuk titik rembesan air di tanggul yang berada di wilayah RW 020 RT 17 Muara Baru, Jakarta Utara. Menurut dia, perbaikan akan disesuaikan dengan kondisi tanggul.

“Disesuaikan dengan yang sekarang.”

Ihwal siapa yang akan memperbaiki tanggul, apakah Kementerian PUPR atau pemerintah DKI, Syamsudin tidak menjelaskannya lebih detail. “Nanti kita liat porsinya,” kata dia.

Ketua RW 020 Muara Baru, Nur Rohman, mengatakan air biasanya merembes di tanggul saat laut pasang. Volume air rembesan bergantung pada ketinggian air laut. “Kalau air sejajar dengan tinggi tanggul yang lama, airnya bisa banyak,” ujarnya.

Menurut Nur, air dari tanggul lama masih merembes karena tidak ada pondasi tiang pancang. Tanggul lama hanya terbuat dari bronjong atau kotak yang terbuat dari anyaman kawat baja berlapis seng yang diisi batu-batu. Bronjong biasanya dipasang di tebing untuk mencegah erosi. “Mungkin kurang rapat,” ucapnya.

● M. YUSUF MANURUNG

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Pembangunan Tanggul Pantai Jakarta Berlanjut

Tanggul Laut Raksasa Itu

MEGAPROYEK National Capital Integrated Coastal Development (NCICD) merupakan pengembangan terpadu dari proyek *giant sea wall* di Teluk Jakarta. Rencananya, proyek ini tak hanya membangun tanggul, tapi juga mengaitkan dengan pengembangan kawasan dan wilayah. Contoh pemanfaatan terpadunya adalah membangun jalur kereta api, jalan tol, atau perumahan nelayan di atas tanggul itu.

Masterplan Megaprojek NCICD

- **Status:** Dalam kajian
- **Tujuan:** Melindungi Ibu Kota dari banjir yang berasal dari laut. Area di bagian dalam dinding tanggul akan dimanfaatkan untuk menampung air dari 13 sungai yang melintasi Jakarta (tempat penampungan air yang dilengkapi dengan pompa raksasa).
- **Estimasi waktu pembangunan:** 10-15 tahun
- **Nilai proyek:** Rp 600 triliun
- **Panjang tanggul:** 32 kilometer (dari kota Tangerang di sisi barat Jakarta ke Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta)

Tiga fase rencana pembangunan:

1. Tahap D (darurat)
 - Pembangunan tanggul pesisir pantai
 - Penguatan dan peninggian tanggul pantai
 - Pembangunan tanggul muara sungai sepanjang 20 kilometer
2. Tahap M (menengah)
3. Tahap O (optimal)

Proyek Tanggul Pantai Tahap Darurat

- **Target rampung:** 2020
- **Lokasi:**
 - Kamal Muara
 - Pasar Ikan
 - Kali Blencong Marunda
- **Pembagian proyek:**
 - Kementerian PUPR: 7,2 kilometer
 - Pengembang: 10,4 kilometer
 - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta: 2,4 kilometer
- **Total:** 20 kilometer

Kemajuan pembangunan:

- **Kementerian PUPR:**
 - Muara Baru; 2,3 kilometer
Kontraktor: PT Waskita Karya dan PT Adhi Karya KSO
Nilai kontrak: Rp379 miliar
 - Kali Baru; 2,2 kilometer dan dilengkapi dengan bangunan rumah pompa
Kontraktor: PT Wijaya Karya dan PT SAC Nusantara KSO
Nilai kontrak: Rp 405 miliar
 - Pluit (2014): 75 meter
- **Pemerintah DKI**
 - Kali Blencong: Tahap *finishing* dan rampung tiga pintu air
Anggaran: Rp 10 miliar
 - Pasar Ikan: Rampung 100 persen
 - Kamal Muara: 50 persen (300 meter dari 750 meter)
Anggaran: Rp 49 miliar